

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis statistik, kekuatan hubungan antara pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan prestasi kerja guru SD ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,73. Kemudian dengan koefisien determinasi sebesar 0,525, ini menunjukkan bahwa variasi yang terjadi pada prestasi kerja guru SD sebesar 52,2% dapat dijelaskan oleh pelaksanaan supervisi kepala sekolah melalui persamaan regresi linier sederhana yang telah diuji keberartiannya. Karena itu hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan berarti antara pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan prestasi kerja guru SD di Kecamatan Siempatnempu, Kabupaten Dairi.

Hubungan antara kedua variabel ini tetap positif setelah melalui analisis korelasi parsial dengan mengontrol variabel lainnya yakni kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah. Dengan demikian temuan penelitian ini menunjukkan bahwa makin tinggi pelaksanaan supervisi kepala sekolah, maka makin tinggi pula prestasi kerja guru SD di Kecamatan Siempatnempu, Kabupaten Dairi.

Selain pelaksanaan supervisi kepala sekolah, faktor lain yang juga berhubungan dengan prestasi kerja guru SD adalah kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah. Kekuatan hubungan antara kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah dengan prestasi kerja guru SD ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,71. Kemudian dari koefisien determinasi yang diperoleh sebesar

0,505, ini menunjukkan bahwa variasi yang terjadi pada prestasi kerja guru sebesar 50,5% dapat dijelaskan oleh kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah melalui persamaan regresi linier sederhana yang telah diuji keberartiannya.

Karena itu hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan berarti antara kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah dengan prestasi kerja guru. Hubungan antara kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah dengan prestasi kerja guru tetap positif dan berarti setelah melalui analisis korelasi parsial, yaitu dengan mengontrol variabel pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah, akan semakin tinggi pula prestasi kerja guru SD di Kecamatan Siempatnempu, Kabupaten Dairi.

Di samping itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah secara bersama-sama memiliki hubungan positif dengan prestasi kerja guru SD. Kekuatan hubungan tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,83 dan koefisien determinasi sebesar 0,689. Ini berarti bahwa variasi yang terjadi pada prestasi kerja guru SD sebesar 68,9% dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah melalui persamaan regresi linier ganda yang telah teruji keberartiannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif dan berarti antara pelaksanaan supervisi dan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah secara bersama-sama dengan prestasi kerja guru SD.

Temuan penelitian ini adalah jika pelaksanaan supervisi dan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah secara bersama-sama semakin tinggi, maka semakin tinggi pula prestasi kerja guru SD di Kecamatan Siempatnempu, Kabupaten Dairi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan masih terdapat berbagai faktor lain yang berhubungan dengan prestasi kerja guru SD. Hal ini dapat dilihat dari variasi yang terjadi pada prestasi kerja guru SD ada sebesar 68,9% yang dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel pelaksanaan supervisi dan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah, sehingga masih terdapat lebih kurang 31,1% lagi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut :

Pertama, terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan supervisi dengan prestasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan Siempatnempu Kabupaten Dairi. Ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru akan mampu meningkatkan prestasi kerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kedua, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah dengan prestasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan Siempatnempu, Kabupaten Dairi. Artinya semakin baik kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan berbagai persoalan yang timbul di sekolah, semakin baik pula prestasi kerja guru dalam kegiatan mengajar.

Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan supervisi dan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah secara bersama-sama dengan prestasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan Siempatnempu Kabupaten Dairi. Ini berarti semakin baik pelaksanaan supervisi dan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah, maka semakin baik pula prestasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan Siempatnempu Kabupaten Dairi.

B. Implikasi

Terujinya ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan supervisi dan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah sangat erat hubungannya dengan peningkatan prestasi kerja guru dalam proses pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Siempatnempu, Kabupaten Dairi. Dengan demikian dapat ditarik beberapa implikasi, terutama implikasi yang menyangkut kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pejabat Dinas Pendidikan di Kabupaten Dairi, di antaranya :

1. Upaya Peningkatan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Upaya peningkatan pelaksanaan supervisi kepala sekolah yakni dengan mengefektifkan pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Artinya setiap aktivitas supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, sebaiknya dirangkum dalam buku laporan tertulis dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari laporan bulanan kepada pihak Dinas Pendidikan. Laporan ini pula menjadi bahan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja kepala sekolah dalam menentukan kedudukannya sebagai kepala sekolah. Dengan demikian kepala sekolah tidak melepaskan tanggung jawabnya dan

akan terus melakukan pembinaan di sekolah yang dipimpinnya dengan memberi bantuan terhadap guru-guru yang mengalami kesulitan dalam bekerja. Dan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah akan sangat dirasakan oleh guru-guru dalam meningkatkan prestasi mereka dalam mengajar.

2. Upaya peningkatan kemampuan pengambilan keputusan kepala sekolah.

Tingkat pemahaman kepala sekolah tentang pengambilan keputusan masih dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa mereka masih gamang dalam membuat keputusan sendiri mengingat sistem pendidikan kita selama ini menganut

sistem sentralistik, dimana kepala sekolah hanya sebagai pelaksana keputusan dari atasan. Dengan kondisi itu, kepala sekolah hanya melaksanakan tugas bila ada perintah atasan, atau dengan kata lain tidak berinisiatif sendiri dalam menentukan kebijakan yang terbaik di lingkungan kerjanya, karena takut dipersalahkan oleh atasan bila salah.

Kondisi seperti ini tidak boleh dibiarkan terus menerus, agar peningkatan mutu berbasis sekolah dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah harus didorong untuk mampu berotonomi sesuai kebutuhan sekolah yang dipimpinnya. Salah satu kebijakan yang harus dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan adalah mengadakan pelatihan-pelatihan kepemimpinan yang berintikan kemampuan pengambilan keputusan yang dapat membangkitkan semangat guru-guru berprestasi dalam mengajar. Dengan kemampuan kepala sekolah yang memadai, niscaya akan dapat meningkatkan mutu guru-guru yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

3. Upaya peningkatan Prestasi Kerja Guru

Upaya peningkatan prestasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan Siempatnempu Kabupaten Dairi dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan (*reward*) bagi guru-guru yang berprestasi, serta pemberian sanksi (*punishment*) bagi yang malas bekerja. Guru yang berprestasi dapat diusulkan kenaikan pangkatnya lebih awal dibandingkan dengan guru yang kurang berprestasi atau diusulkan promosi jabatan menjadi kepala sekolah. Dengan adanya penghargaan semacam itu diharapkan para guru akan berlomba untuk meraih prestasi yang lebih baik. Di sisi lain guru-guru yang kurang atau malas bekerja sebaiknya diberi sanksi yang nyata, seperti penundaan kenaikan pangkat dan lain-lain. Namun yang terpenting dari semua itu adalah usaha pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dengan berbagai cara agar para guru mau bekerja sungguh-sungguh yakni dengan terus secara kontinu melakukan supervisi dan menciptakan suasana yang kondusif bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar dengan cara mengambil keputusan yang efektif.

C. Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas, berikut akan dikemukakan beberapa saran, yakni :

1. Kepada Kepala sekolah

- a. Agar meningkatkan pengetahuannya mengenai cara-cara pelaksanaan supervisi yang benar, karena dengan memahami bagaimana melaksanakan supervisi yang benar, bimbingan, arahan, dan petunjuk yang diberikan oleh kepala sekolah dapat diterima oleh guru-guru.

- b. Agar kepala sekolah meningkatkan pemahamannya tentang pengambilan keputusan yang baik, dengan demikian tercipta suasana yang kondusif di sekolah dalam rangka proses belajar mengajar yang efektif.
2. Kepada Pejabat terkait di Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi.
- a. Memprogramkan kegiatan pelatihan bagi kepala sekolah atau calon kepala sekolah tentang kepemimpinan kepala sekolah yang berisi materi tentang pelaksanaan supervisi dan pengambilan keputusan. Dengan demikian kepala sekolah terbekali ilmu dan kemampuan akan pelaksanaan supervisi yang benar dan metode serta teknik pengambilan keputusan yang baik, sekaligus mendorong kepala sekolah agar mampu melaksanakan otonomi sekolah secara nyata.
- b. Mengoptimalkan kerja pejabat pengawas fungsional sekolah dengan menerima dan menindaklanjuti setiap temuan mereka di lapangan demi perbaikan mutu pendidikan sekaligus sebagai masukan dalam rangka pengambilan kebijakan ke masa-masa berikutnya.